

PENGUATAN NILAI KARAKTER MELALUI PROJEK P5 PADA DIMENSI KREATIF DI SEKOLAH DASAR

Lisa Anggreyni¹, Siprianus Jewarut²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuana

[1Lisaanggreyni40@Shantibhuana.ac.id](mailto:Lisaanggreyni40@Shantibhuana.ac.id), [2Siprianus@Shantibhuana.ac.id](mailto:Siprianus@Shantibhuana.ac.id),

ABSTRACT

This article discusses the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in shaping student character in the Creative dimension in grade V of SD Negeri 01 Bengkayang. The problems raised focus on P5 activities in fostering character values such as responsibility, politeness and creativity. The method used in the study was a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of the study showed that the implementation of P5 in schools can improve student character in the creative dimension, as seen from student participation in projects, the ability to find new ideas in making projects. In addition, character values in responsibility, politeness, cooperation and creativity also developed through the implementation of P5 in learning. In conclusion, P5 can be an effective strategy in instilling character values from an early age, especially in the creative dimension through fun and meaningful activities.

Keywords: Pancasila Student Profile Strengthening Project, Character, Creative Dimension.

ABSTRAK

Artikel ini membahas Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter siswa pada dimensi Kreatif di kelas V SD Negeri 01 Bengkayang. Permasalahan yang diangkat berfokus pada kegiatan P5 dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, sopan santun dan kreativitas. Metode yang dilakukan dalam penelitian dengan metode Deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan P5 di sekolah dapat meningkatkan karakter siswa dalam dimensi kreatif, yang dilihat dari partisipasi siswa dalam proyek, kemampuan menemukan ide-ide baru dalam pembuatan proyek. Selain itu, nilai-nilai karakter pada tanggung jawab, sopan kerja sama dan kreativitas turut berkembang melalui pelaksanaan P5 dalam pembelajaran. Kesimpulannya P5 dapat menjadi strategi efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini khususnya pada dimensi kreatif melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna.

Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Karakter, Dimensi Kreatif.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan kesadaran dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu dan juga melaksanakan suasana belajar dan proses belajar bagi peserta didik agar aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang harus dimiliki dirinya sesuai dengan UU NO 20 Tahun 2003. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya mencakup pengajaran keterampilan khusus, tetapi juga mencakup hal yang lebih mendalam, seperti wawasan, penilaian serta kebijakan pada diri manusia (Ujud et al., 2023). Oleh karena itu pendidikan berperan penting dalam membentuk potensi peserta didik, termasuk nilai nilai karakter yang menjadi pondasi pembangunan bangsa.

Pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk menanamkan nilai nilai karakter melalui pengembangan pengetahuan,

kesadaran, dan perilaku yang dapat ditetapkan dalam kehidupan sehari hari. Nilai nilai ini mencakup hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, serta bangsa. Kurikulum Merdeka sebagai inovasi pendidikan di Indonesia supaya mendepankan penguatan karakter melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5 (Hamzah et al., 2022). Salah satunya dimensi utama dalam P5 adalah kreativitas, yang diyakinin mampu menumbuhkan kemampuan berpikir inovatif dan sikap tanggung jawab serta sopan santu pada siswa

Profil Pelajar Pancasila mencakup enam dimensi salah satunya adalah dimensi kreatif. Dimensi ini penting ditanamkan sejak pendidikan dasar agar siswa terbiasa berkerja sama, bertanggung jawab dan memiliki kreativitas. Oleh karena itu, pembentukan karakter yang baik menjadi fokus utama karena berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk perkembangan di tahap berikutnya. Namun, SD Negeri 01 Bengkayang masih menghadapi

berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas karakter siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya termasuk kurangnya interaksi sosial dengan teman, oleh karena itu diterapkannya Projek Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan fokus pada dimensi kreatif untuk mengatasi masalah ini dan mendorong interaksi sosial yang lebih baik.

Sementara itu berdasarkan observasi awal yang dilakukan dapat diketahui bahwa di SD Negeri 01 Bengkayang pembelajaran P5 sudah diterapkan pada setiap kelas. SD Negeri 01 Bengkayang sudah menerapkan karakter yang positif dapat terlihat dari penerapan 5S (Senyum, sapa, sopan, santun, salam) serta nilai tanggung jawab. Dikatakan demikian karena setiap pagi guru mengucapkan selamat pagi kepada kerabat guru lainnya serta siswa siswa yang dijumpai sedangkan untuk nilai tanggung jawab guru memberikan contoh dengan piket kantor sesuai jadwal yang telah disusun dan juga setiap hari jumat melaksanakan senam bersama hal ini dapat menumbuhkan nilai tanggung

jawab kepada warga sekolah bahwa peraturan sekolah wajib dilakukan. Namun walaupun sudah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses untuk memahami berbagai peristiwa atau masalah yang berkaitan dengan manusia atau masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lengkap dan mendetail, yang disampaikan dalam bentuk kata kata. Pandangan mendalam diperoleh dari orang-orang yang terlibat, dan penelitian dilakukan di lingkungan alami (Fadli, 2021). Dalam konteks penelitian ini, penulis telah menyusun rencana kerja atau panduan pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Bengkayang sebanyak 22 siswawan wali kelas V. Pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket serta dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencerminkan

aktivitas siswa selama proyek P5 berlangsung. Wawancara dengan wali kelas untuk memperoleh data yang lebih akurat sedangkan angket diberikan kepada siswa untuk mengukur karakter sopan santun, tanggung jawab, dan kreativitas dan terakhir dokumentasi digunakan untuk mendukung temuan melalui foto kegiatan dan hasil karya siswa. Setelah itu data yang diperoleh dianalisis melalui 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari proyek P5 dalam membentuk karakter siswa melalui dimensi kreatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Salah satu kegiatan proyek yang dilaksanakan adalah membuat bunga dari pita satin dengan tema “ Gaya Hidup Berkelanjutan “

Tabel 1 Hasil Observasi tanggal 6 dan 20 Maret 2025

NO	penyataan	Ya	Tidak
1	Sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka	✓	

	contohnya pada penerapan pembelajaran P5 pada dimensi kreatif		
2.	Guru selalu memberikan ide ide kreatif setiap proses pembelajaran.	✓	
3	Siswa dapat menggunakan sumber daya atau bahan yang tersedia secara kreatif untuk mendukung proyeknya.	✓	
4	Hasil proyek siswa menunjukkan keunikan dan kreativitas.	✓	
5	Siswa menunjukkan antusiasme dan semangat dalam mengikuti kegiatan P5	✓	
6	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran P5	✓	
7	Siswa memiliki kesedian untuk saling membantu	✓	

	dan berbagi pengetahuan dengan teman sebaya.		
8	Siswa mampu berkerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama tanpa memandang perbedaan.	✓	

Dari hasil **Observasi** menunjukkan bahwa P5 telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari hasil observasi Yang telah dilakukan selama 2 kali pada tanggal 6 Maret dan 20 Maret menunjukkan bahwa proses pelaksanaan proyek profil pelajar pancasila (P5) pada dimensi kreatif di SD Negeri 01 Bengkayang, telah terlaksana dengan baik, sekolah telah menjalankan kurikulum merdeka dan guru guru aktif menyiapkan ide ide kreatif dalam pembelajaran. siswa mampu memanfaatkan berbagai proyek yang mencerminkan ciri khas masing masing. Serta partisipasi siswa yang tinggi hal ini terlihat dari antusias dan semangat mereka. Nilai kerja sama pada siswa juga berkembang hal ini dilihat dari dari antusias dan semangat mereka.

Secara keseluruhan P5 berdampak positif dalam membentuk karakter kreatif siswa kelas V.



Gambar 1 Observasi

Selanjutnya **wawancara** dengan wali kelas V menguatkan hasil observasi didapatkan bahwa penerapan P5 dikelas sudah berjalan dengan baik, tetapi ada sebagian siswa yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan cenderung mudah bosan saat pembelajaran P5 melalui materi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut wali kelas V lebih banyak menerapkan pembelajaran P5 berbasis proyek secara berkelompok agar siswa dapat berkolaborasi dengan teman temannya untuk bertukar ide, menyampaikan pendapat serta dapat berkerjasama dalam pelaksanaan proyek yang diberikan oleh wali kelas.



Gambar 2 wawancara

Tabel 1 Rekapitulasi Angket karakter kreatif siswa kelas V

Indikator	Persentase (%)	kategori
Sopan santun	93,15%	Sangat baik
Tanggung jawab	90,90%	Sangat baik
Kerja sama	93,18%	Sangat baik
Kreativitas	95,32%	Sangat baik

Berdasarkan data **Angket** yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa informasi ini merupakan hasil dari sebuah angket yang untuk mengevaluasi peningkatan karakter pada dimensi kreatif pada siswa kelas V SD Negeri 01 Bengkayang. Angket ini diberikan kepada setiap peserta didik yang berperan sebagai responden dengan jumlah 22 siswa, dimana mereka diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau soal yang telah disusun dengan tujuan mengukur tingkat kreatifitas mereka dalam konteks pembelajaran P5. Pada pelaksanaan angket dilakukan pada tanggal 7 Maret dan 20 Maret 2025. Dalam pernyataan angket memiliki 4 indikator setiap 1

indikator terdapat 1 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif. Setiap pernyataan dalam angket memiliki bobot atau nilai tertentu, yang kemudian digunakan untuk menilai jawaban para peserta didik. Setelah semua jawaban dikumpulkan, nilai yang diperoleh siswa dijumlahkan untuk mendapatkan total skor yang mencerminkan kreativitas mereka. Dari data yang diperoleh, terdapat aspek penting yang dapat dianalisis lebih lanjut untuk memahami bagaimana perkembangan kreatifitas siswa dalam pelaksanaan P5. Aspek aspek ini akan memberikan mereka wawasan lebih mendalam mengenai efektifitas program dalam membentuk karakter dan meningkatka kreativitas siswa disekolah.



Gambar 3 Pengisian Angket

E. Kesimpulan

Dari hasil yang telah dilakukan peneliti dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Proyek Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk

karakter pada dimensi kreatif bagi siswa kelas V di SD Negeri 01 Bengkayang” dapat disimpulkan bahwa penerapan projek profil pelajar pancasila berjalan dengan baik sehingga dapat membentuk karakter siswa yang positif seperti tanggung jawab sopan santun serta menumbuhkan nilai kerja sama. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis proyek, dimana siswa diajak untuk membuat karya dan dilakukan dengan berkelompok, selama kegiatan berlangsung guru berperan aktif dalam membimbing siswa dan memberi arahan saat proses pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan proyek ini siswa menunjukkan pengembangan dalam hal kreativitas, seperti mereka sudah mulai menyampaikan ide, mencoba membuat sesuatu yang baru, dan menunjukkan semangat pantang menyerah. Tidak hanya kreativitas nilai karakter juga mulai tumbuh saat mereka dilihat saat mereka melakukan tugas proyek, seperti sikap kerja sama dalam, menghormati pendapat teman serta menyelesaikan tugas tepat waktu, meskipun ada beberapa hambatan dalam proses pembelajaran tetapi guru selalu

menemukan solusi untuk menyelesaikan hambatan tersebut. Hal ini berdasarkan hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti. Secara keseluruhan, projek P5 memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa, terutama pada dimensi kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.D, O. Y., Ariyanto, P., & Huda, C. (2022). Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12861–12866. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10636>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1–37.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi,

N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>